

# IPTEKS APLIKASI LAPORAN AKUNTANSI USAHA MIKRO (LAMIKRO) PADA DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA PEKANBARU

Neneng Salmiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Lancang  
Kuning

Email : nenengsalmiah@unilak.ac.id

## Abstraksi

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) kepada UMKM terutama Usaha Mikro yang dapat digunakan dengan mudah untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan UMKM terutama Usaha Mikro yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga UMKM tersebut maju, mandiri dan modern serta naik kelas dari Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melakukan pre-test, penyuluhan dan pelatihan, simulasi, Tanya jawab, post test, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai target yang diharapkan yaitu adanya peningkatan pengenalan dan pengetahuan penggunaan Aplikasi LAMIKRO untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di tingkat nasional.

Keywords: LAMIKRO, UMKM

## Abstract

*This program of community service aims to introduce and provide knowledge about usage of Application of Accounting Report of Micro Business (LAMIKRO) to MSME, especially Micro Business which can be used easily to arrange financial report according to SAK EMKM. With this dedication activity is expected UMKM especially Micro Enterprises registered at Department of Cooperatives and SME Pekanbaru City able to prepare financial report according to SAK EMKM so that UMKM is advanced, independent and modern as well as rose class from Micro Business become Small and Medium Enterprises. The methods used in this activity are pre-test, counseling and training, simulation, questioning, post test, and evaluation. The results of the community service activities are in line with the expected target of increasing recognition and knowledge of the use of LAMIKRO applications for the preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM and scientific articles to be published at the national level.*

Keywords: **LAMIKRO, The SMEs**

## PENDAHULUAN

### ANALISIS SITUASIONAL

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun praktek akuntansi keuangan pada UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi : 2004).

Menurut Prakoso, Deputi Bidang Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, kendala pegiat usaha mikro, kebanyakan belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan secara baik. Sebagian pelaku usaha mikro ini, kata Prakoso, tidak bisa menghitung berapa dia harus ambil keuntungannya, dan pengeluaran, *cash flow* ( arus kas) (<http://www.rmol.co/read/2017/10/17>). Selama ini dalam berbagai pelatihan yang digelar Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pelaku usaha mikro banyak mengeluhkan tentang susahny membuat pembukuan atau akuntansi keuangan dengan benar yang disyaratkan lembaga keuangan. Akibatnya, mereka selalu ditolak saat mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya (<http://dinkopukm.slemankab.go.id/2017/10/06>).

Penelitian yang dilakukan Salmiah et.al (2015) dengan judul penerapan akuntansi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP menunjukkan bahwa 83% UMKM tidak memahami isi SAK ETAP, 70% responden tidak menggunakan software akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu dan relevan, dan 70% responden sebagai pelaku UMKM tidak memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan sehingga informasinya tidak lengkap. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan, pemahaman serta kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi secara lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP bagi pelaku UMKM terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan dalam rangka memperoleh informasi tentang kegiatan usaha selama satu periode akuntansi.

Seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari SAK Umum berbasis IFRS dan SAK ETAP dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan menggunakan kedua pilar SAK tersebut. Karena itu, DSAK IAI melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM dengan menghadirkan SAK yang dapat mendukung kemajuan UMKM di Indonesia. Hingga pada akhirnya pada tahun 2016, DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia.

Informasi atau Laporan keuangan tentunya harus disusun tepat waktu agar relevan. Informasi yang cepat dan akurat hanya dapat disajikan bila pelaku UMKM memiliki sistem informasi yang memang dirancang untuk itu disamping pengetahuan tentang SAK EMKM yang diperoleh tentunya perlu pendampingan dalam bentuk pelatihan secara berkala sehingga kedepan diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang, salah satunya dapat mengakses fasilitas pinjaman (Kredit Usaha Rakyat, KUR) yang telah disediakan pemerintah karena bankable.

Keresahan para Pelaku UMKM terutama Usaha Mikro terkait sulitnya mengakses dana atau pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya karena dinilai belum bankable segera teratasi, karena Kementerian Koperasi dan UKM dalam hal ini Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2017 telah meluncurkan sebuah aplikasi keuangan sederhana berbasis cyber yang diberi nama Laporan Akuntansi Usaha Mikro atau LAMIKRO.

LAMIKRO adalah aplikasi online yang dapat diakses melalui handphone android, iphone, laptop. Aplikasi ini dirancang dengan sangat sederhana dan ramah digunakan, sehingga pelaku usaha mikro diharapkan dapat dengan mudah belajar tentang membuat laporan keuangan, dari pembukuan harian hingga membuat laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan). Aplikasi ini, bisa menjadi *guidence* (petunjuk) buat para wirausahawan pemula maupun Pelaku UMKM terutama Usaha Mikro dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar dimana sistem aplikasi yang merupakan copyright © 2017 Deputi

Bidang Pengembangan SDM – Kementerian KUKM RI Versi 1.0 adalah sistem aplikasi yang sudah dirancang sesuai dengan SAK EMKM.

Aplikasi LAMIKRO terdiri dari Modul Nama Akun, Entri Jurnal, Daftar Jurnal, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Bantuan/Informasi. Modul nama akun terdiri dari kode, nama akun, group, dan L/R atau Neraca. Modul entri jurnal adalah untuk menginput transaksi dimana terdiri dari tanggal jurnal, jenis transaksi, nominal, dan keterangan. Modul daftar jurnal berside daftar jurnal sesuai transaksi yang sudah diinput (entri) dimana terdiri dari kategori, keterangan akun, nominal, deskripsi, dan tanggal. Modul Laporan Laba Rugi berisi informasi berupa Laporan Laba Rugi (sebelum pajak) UMKM selama satu periode yang langsung jadi sesuai transaksi yang telah diinput. Modul Laporan Posisi Keuangan berisi informasi berupa Laporan Posisi Keuangan yang menyajikan jumlah asset, liabilitas, ekuitas UMKM pada akhir periode, yang langsung jadi sesuai transaksi yang telah diinput. Sedangkan Modul bantuan/informasi berisi bantuan/informasi yang diperlukan terkait penggunaan Aplikasi LAMIKRO itu sendiri.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru bahwa jumlah UMKM yang telah memiliki IUMK yang tersebar pada 12 Kecamatan yang telah memiliki IUMK sebanyak 1.102 UMKM dengan rincian sebagai berikut : Kecamatan Pekanbaru Kota 32 IUMK, Kecamatan Sukajadi 46 IUMK, Kecamatan Sail 75 IUMK, Kecamatan Senapelan 301 IUMK, Kecamatan Lima Puluh 21 IUMK, Kecamatan Rumbai 48 IUMK, Kecamatan Bukit Raya 27 IUMK, Kecamatan Tampan 137 IUMK, Kecamatan Rumbai Pesisir 64 IUMK, Kecamatan Payung Sekaki 58 IUMK, Kecamatan Marpoyan Damai 47 IUMK, Kecamatan Tenayan Raya 246 IUMK. Sebagian besar UMKM tersebut bergerak pada sektor perdagangan.

Adapun kondisi UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru saat ini dapat penulis jelaskan dari berbagai aspek yaitu teknologi yang dimiliki pelaku UMKM masih rendah. Pelaku UMKM belum mampu menggunakan sistem aplikasi akuntansi untuk menghasilkan informasi (laporan keuangan) yang cepat dan akurat padahal informasi tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui kinerja usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. Keterbatasan pengetahuan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai SAK serta rendahnya kemampuan teknologi Pelaku UMKM terutama usaha mikro yang terdaftar pada Dinas Koperasi

dan UKM Kota Pekanbaru menyebabkan masing-masing UMKM tersebut sulit tumbuh dan berkembang. UMKM tersebut sebagian besar belum memiliki kelembagaan yang resmi serta tidak pernah membuat pencatatan dan laporan keuangan yang sebenarnya sangat diperlukan bagi setiap entitas.

#### PERMASALAHN MITRA

Berdasarkan uraian di atas, kami dapat mengidentifikasi permasalahan mitra yang hendak diselesaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah belum ada penyuluhan tentang sosialisasi dan pelatihan Aplikasi LAMIKRO yang diperuntukkan bagi UMKM terutama Usaha Mikro untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Sebagian besar UMKM belum memiliki manajemen usaha yang baik. Sebagian besar UMKM ini belum membuat pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai SAK sehingga UMKM tersebut sulit untuk tumbuh dan berkembang (naik kelas). Kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM dan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi LAMIKRO sehingga membuat UMKM terutama Usaha Mikro mengabaikan atau enggan menyusun laporan keuangan yang sangat diperlukan bagi setiap entitas.

#### TARGET

Target dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pertama, pemberian sosialisasi dan pengenalan Aplikasi LAMIKRO kepada UMKM terutama usaha mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. Kedua, pemberian pengetahuan dalam bentuk pelatihan penggunaan Aplikasi LAMIKRO yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM kepada UMKM terutama usaha mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

#### METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa metode yaitu dengan melaksanakan pre test dan post test, ceramah dan penyuluhan, simulasi, diskusi serta indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

## PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah kehadiran peserta, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 30 orang dan realisasi yang hadir 27 orang. Dengan kata lain realisasi jumlah kehadiran peserta sebesar 90%. Persentase kehadiran yang tinggi ini merupakan indikator keberhasilan pencapaian target dari jumlah peserta.

Materi yang telah dipersiapkan meliputi materi tentang Aplikasi LAMIKRO yang diluncurkan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada akhir tahun 2017 yang dirancang khusus untuk mencatat transaksi bisnis UMKM dan penyusunan laporan keuangannya sudah sesuai dengan SAK EMKM, install aplikasi pada HP android masing-masing peserta, proses registrasi atau membuat akun pada sistem aplikasi LAMIKRO, pemberian pengetahuan tentang modul-modul yang terdapat pada Aplikasi LAMIKRO dan pelatihan penggunaan Aplikasi LAMIKRO dan diakhiri dengan simulasi mencatat transaksi bisnis UMKM kasus jenis usaha dagang mulai dari transaksi investasi modal oleh pemilik, pembelian tunai dan kredit, penjualan tunai dan kredit, penerimaan piutang dan pembayaran hutang serta mencatat beban-beban operasional sampai melihat laporan keuangan (Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan) yang sudah tersusun secara otomatis.

Semua materi yang telah dipersiapkan, dapat disampaikan kepada peserta sesuai waktu yang telah ditentukan dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan simulasi, sebagian besar peserta antusias langsung mempraktekkan pada android masing-masing penyelesaian kasus dari awal sampai selesai. Sebagian kecil tidak dapat langsung mempraktekkan disebabkan karena keterbatasan memori androidnya yang tidak mencukupi untuk menginstal Aplikasi LAMIKRO namun peserta tersebut dapat menyimak dan mengikutinya dengan melihat pada tampilan Aplikasi LAMIKRO pada layar proyektor. Kemudian tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Target penyampaian materi,

simulasi telah tercapai 100% karena semua materi yang telah dipersiapkan, secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan peserta tentang penggunaan Aplikasi LAMIKRO. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah tercapai sesuai tujuan yang diharapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan foto bersama pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan peserta yang terdiri dari pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru serta Pelaku UMKM. Foto bersama tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Foto bersama dengan peserta

Berdasarkan jawaban pre dan post test pada tabel 1 pernyataan No. 1, 2 dan 3, dapat kita lihat bahwa setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar pelaku UMKM yang terdaftar pada dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, sudah mengenal Aplikasi LAMIKRO, sudah mampu menggunakan Aplikasi LAMIKRO, dan sudah memiliki akun (terdaftar) pada Sistem Aplikasi LAMIKRO. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Pelaku UMKM yang mengenal dan mampu menggunakan Aplikasi LAMIKRO dan memiliki akun pada sistem. Dengan demikian diharapkan di masa yang akan datang, semakin banyak Pelaku UMKM yang termotivasi untuk mencatat transaksi bisnisnya dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM setiap periode akuntansi.

Berdasarkan jawaban pre dan post test pada tabel 1 pernyataan No.4 sampai dengan No.9 dapat kita lihat bahwa setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, sudah mengetahui dan memahami modul-modul yang terdapat pada Aplikasi LAMIKRO. Hal ini menunjukkan bahwa target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk pemberian sosialisasi dan pengenalan Aplikasi LAMIKRO kepada UMKM terutama usaha mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, sudah tercapai.

Berdasarkan jawaban pre dan post test pada table 1 pernyataan No.10 dapat kita lihat bahwa setelah diberikan penyuluhan pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi LAMIKRO yang meliputi install aplikasi, membuat akun pada sistem dan diakhiri dengan simulasi mencatat transaksi bisnis UMKM pada Modul Entri Jurnal sampai melihat laporan keuangan yang tersusun secara otomatis pada Modul Laporan Laba/Rugi dan Modul Laporan Posisi Keuangan maka semua peserta sudah mengetahui bahwa Aplikasi LAMIKRO adalah aplikasi berbasis online yang dirancang dengan sangat sederhana dan mudah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan penggunaan Aplikasi LAMIKRO yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM kepada UMKM terutama usaha mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru., sudah tercapai.

Pengetahuan tentang Aplikasi LAMIKRO bagi setiap Pelaku UMKM, yang telah diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hendaknya dapat diterapkan bagi UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru agar kedepan UMKM melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan

secara tertib dan teratur dimana laporan keuangan tersebut tentu saja dapat digunakan oleh Pelaku UMKM sesuai dengan tujuannya.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan, dapat diambil kesimpulan yaitu pertama, adanya peningkatan pengenalan Aplikasi LAMIKRO yang diluncurkan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia bagi UMKM terutama Usaha Mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. Kedua, adanya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi LAMIKRO bagi UMKM terutama Usaha Mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

## PUSTAKA

- Deputi Bidang Pengembangan SDM – Kementerian KUKM RI, 2017, Copyright © Aplikasi LAMIKRO sudah sesuai SAK EMKM, Jakarta
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2017, Data UMKM Kota Pekanbaru
- DSAK IAI, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Ikatan Akuntan Indonesia
- Peraturan Presiden No 98 Tahun 2014 Tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 83 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro Dan Kecil
- Salmiah Neneng et.al, 2015, Penerapan Akuntansi Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP, Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning, Jurnal Akuntansi : Media Riset dan Akuntansi Keuangan, Vol.3 No.2 Tahun 2015
- Salmiah Neneng dan Nanda Satria Tri, 2017, Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bagi UMKM Sektor Perdagangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, Jurnal Diklat Review, Vol.1 No.3 Tahun 2017
- Suhairi, 2004, *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And*

*Performance: A Research On  
Entrepreneurship Of Indonesia Medium  
Industries, Disertasi, USM, Malaysia*

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun  
2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan  
Menengah

<http://dinkopukm.slemankab.go.id/2017/10/06/aplikasi-lamikro-segera-diluncurkan/>

<http://www.rmol.co/read/2017/10/17/311426/Jawab-Keresahan-Pelaku-Usaha-Mikro,-Kemenkop-UKM-Luncurkan-Aplikasi-Lamikro->

**LAMPIRAN**

Tabel 1. Rekapitulasi jawaban kuesioner pre dan post-test kegiatan pengabdian kepada masyarakat

| No | Pilihan Jawaban  | Pre-Test (%) |      |      |    |     |       | Post-Test (%) |      |     |    |     |       |
|----|--|--------------|------|------|----|-----|-------|---------------|------|-----|----|-----|-------|
|    |  | SS           | S    | TT   | TS | STS | Total | SS            | S    | TT  | TS | STS | Total |
| 1  | Saya sebagai Pelaku UMKM sudah mengenal Aplikasi LAMIKRO yang diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI pada akhir tahun 2017           | 7.4          | 29.6 | 63.0 | 0  | 0   | 100   | 22.2          | 70   | 7.4 | 0  | 0   | 100   |
| 2  | Saya sebagai Pelaku UMKM mampu menggunakan Aplikasi LAMIKRO  | 3.7          | 29.6 | 63   | 0  | 4   | 100   | 29.6          | 51.9 | 19  | 0  | 0   | 100   |
| 3  | Saya sebagai Pelaku UMKM sudah memiliki akun pada sistem Aplikasi LAMIKRO  | 0            | 18.5 | 81.5 | 0  | 0   | 100   | 29.6          | 41   | 30  | 0  | 0   | 100   |
| 4  | Aplikasi LAMIKRO memiliki modul terdiri dari modul nama akun, entri jurnal, daftar jurnal, Lap. L/R, Lap. Posisi Keuangan, dan modul           | 3.7          | 18.5 | 77.8 | 0  | 0   | 100   | 25.9          | 63   | 11  | 0  | 0   | 100   |
| 5  | Modul nama akun berisi nama-nama akun  | 0            | 48.1 | 51.9 | 0  | 0   | 100   | 18.5          | 70   | 11  | 0  | 0   | 100   |
| 6  | Modul entri jurnal adalah untuk mencatat transaksi yang terjadi pada UMKM  | 3.7          | 40.7 | 55.6 | 0  | 0   | 100   | 22.2          | 59   | 19  | 0  | 0   | 100   |
| 7  | Modul daftar jurnal berisi daftar transaksi yang sudah dicatat melalui modul entri jurnal  | 3.7          | 37   | 59.3 | 0  | 0   | 100   | 15            | 70   | 15  | 0  | 0   | 100   |
| 8  | Dengan Aplikasi LAMIKRO, Pelaku UMKM hanya mencatat transaksi pada modul entri jurnal kemudian laporan keuangan sudah tersusun secara otomatis | 3.7          | 40.7 | 55.6 | 0  | 0   | 100   | 30            | 63   | 7.4 | 0  | 0   | 100   |
| 9  | CALK yang merupakan bagian dari laporan keuangan dapat dibuat sesuai format yang telah disediakan pada modul bantuan/informasi                 | 3.7          | 44.4 | 51.9 | 0  | 0   | 100   | 19            | 78   | 3.7 | 0  | 0   | 100   |
| 10 | Aplikasi LAMIKRO adalah aplikasi berbasis online yang dirancang dengan sangat sederhana dan mudah digunakan                                    | 3.7          | 40.7 | 55.6 | 0  | 0   | 100   | 33            | 67   | 0   | 0  | 0   | 100   |

Sumber : Hasil pengolahan data excel 2018